

ABSTRACT

Saddam, Muhammad Ibnu. Student Registered Number. 17203153036. 2019. “*The Effectiveness of Mnemonics Device in Teaching Students’ Vocabulary at Second Grade of MTsN 2 Tulungagung*”. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor. Dr. H. Nursamsu, S.Pd.I., M.Pd.

Keyword: *Mnemonics Device, Vocabulary, Teaching Vocabulary*

Vocabulary is very important to be mastered to support English language skills; listening, speaking, reading and writing. Speaking would be meaningless and perhaps impossible having only structure without vocabulary. Nobody could listen clearly without mastering vocabulary. Anyone cannot understand what they read without mastering vocabulary. Moreover, Writing could not be arranged without vocabulary mastery. The problems are most of the students has difficulties in mastering vocabulary and difficult to remember new words. Therefore, many approaches are created to improve vocabulary mastery well. Mnemonic is one of technique to train good vocabulary. It is applied to help students memorize vocabulary well and to be more easy to remember words. The researcher chooses this method to know whether this method is effective for teaching vocabulary in junior high school or not.

The formulation of research question “is there any effect of using mnemonics device in teaching students’ vocabulary at the second grade of MTsN 2 Tulungagung”. The objective of this study is to find out the effect of using mnemonics device in teaching students’ vocabulary at the second grade of MTsN 2 Tulungagung.

This study belongs to quantitative research with pre-experimental research design. The population of this study is all of second grade students of MTsN 2 Tulungagung which consist of 420 students. The sample is VIII E students as experimental group.

The finding in the research showed that there is significant different between the result before getting treatment is 54.44. While the student’s score after getting treatment is 64.03. The t is -8.876, with the df = 35, and the p-value (two-tailed) was 0.000. Given that the present test was one-tailed test, so the p-value (0.000) was divided into: 0.000 /2= 0.000. The significance level was 0.05. Since 0.000 was smaller than significance level (α) 5% or 0.05, so the null hypothesis was rejected. In other words, the hypothesis said that the mean of the pre-test was smaller than or equal to the mean of the post-test was rejected. It accepted the alternative hypothesis which said that the mean of post-test was higher than the mean of pre-test. It means that there was significance differences before and after being taught using mnemonics method.

Based on the result above, the teacher is suggested to teach vocabulary by using mnemonics method, because it help the students more easy to understand the material and make

the

teaching

vocabulary

more

fun.

ABSTRAK

Saddam, Muhammad Ibnu. Student Registered Number. 17203153036. 2019. *“The Effectiveness of Mnemonics Device in Teaching Students’ Vocabulary at Second Grade of MTsN 2 Tulungagung”*. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor. Dr. H. Nursamsu, S.Pd.I., M.Pd.

Kata kunci: Alat Mnemonik, Kosakata, Mengajarkan Kosakata

Kosakata sangat penting untuk dikuasai untuk mendukung keterampilan bahasa Inggris; mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Berbicara tidak akan berarti dan mungkin mustahil hanya memiliki struktur tanpa kosakata. Tidak ada yang bisa mendengarkan dengan jelas tanpa menguasai kosa kata. Siapa pun tidak dapat memahami apa yang mereka baca tanpa menguasai kosa kata. Apalagi, menulis tidak bisa diatur tanpa penguasaan kosakata. Masalahnya adalah sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menguasai kosa kata dan sulit mengingat kata-kata baru. Oleh karena itu, banyak pendekatan dibuat untuk meningkatkan penguasaan kosa kata dengan baik. Mnemonik adalah salah satu teknik untuk melatih kosa kata yang baik. Ini diterapkan untuk membantu siswa menghafal kosakata dengan baik dan agar lebih mudah mengingat kata-kata. Peneliti memilih metode ini untuk mengetahui apakah metode ini efektif untuk mengajar kosa kata di sekolah menengah pertama atau tidak.

Rumusan pertanyaan penelitian “apakah ada pengaruh penggunaan perlengkapan mnemonik dalam mengajar kosakata siswa di kelas dua MTsN 2 Tulungagung”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan perlengkapan mnemonik dalam mengajar kosakata siswa di kelas dua MTsN 2 Tulungagung.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan desain penelitian pra-eksperimental. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas dua MTsN 2 Tulungagung yang terdiri dari 420 siswa. Sampel adalah siswa VIII E sebagai kelompok eksperimen.

Temuan dalam penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum mendapatkan pengobatan adalah 54,44. Sedangkan skor siswa setelah mendapatkan pengobatan adalah 64,03. T adalah -8,876, dengan df = 35, dan nilai-p (berekor dua) adalah 0,000. Mengingat bahwa tes ini adalah uji satu sisi, sehingga nilai-p (0,000) dibagi menjadi: $0,000 / 2 = 0,000$. Tingkat signifikansi adalah 0,05. Karena 0,000 lebih kecil dari level signifikansi (α) 5% atau 0,05, maka hipotesis nol ditolak. Dengan kata lain, hipotesis mengatakan bahwa rata-rata pre-test lebih kecil dari atau sama dengan rata-rata post-test ditolak. Ini menerima hipotesis alternatif yang mengatakan bahwa rata-rata post-test lebih tinggi daripada rata-rata pre-test. Ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diajarkan menggunakan metode mnemonik.

Berdasarkan hasil di atas, guru disarankan untuk mengajar kosakata dengan menggunakan metode mnemonik, karena membantu siswa lebih mudah memahami materi dan membuat pengajaran kosakata lebih menyenangkan.